

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai perbedaan asupan vitamin D pada kehamilan normal dan abortus spontan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Sebagian besar asupan vitamin D per hari pada ibu hamil normal berada pada kategori cukup ($\geq 15 \mu\text{g/hari}$).
- 2). Sebagian besar asupan vitamin D per hari pada ibu hamil yang mengalami abortus spontan berada pada kategori kurang ($< 15 \mu\text{g/hari}$).
- 3). Adanya perbedaan yang signifikan antara rerata asupan vitamin D pada ibu hamil normal dengan abortus spontan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan, terdapat saran terkait penelitian ini, diantaranya:

- 1). Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak sumber terkait pembahasan asupan vitamin D. Peneliti diharapkan menggali lebih dalam makanan yang dikonsumsi ibu untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- 2). Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan institusi pendidikan dapat mengambil peran dalam menurunkan angka kejadian abortus spontan, dengan meningkatkan peran aktif dalam pengabdian masyarakat, seperti memberikan penyuluhan mengenai manfaat dan pentingnya pemenuhan asupan nutrisi untuk menurunkan angka kejadian abortus spontan.
- 3). Bagi Masyarakat
Diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai asupan vitamin D sebelum dan selama proses kehamilan untuk menghindari risiko abortus spontan.

4). Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan adanya penentuan langkah selanjutnya agar angka abortus spontan mengalami penurunan, dengan meningkatkan pemberian informasi kepada ibu hamil terkait manfaat dan pentingnya vitamin D baik didapat melalui paparan sinar matahari maupun asupan makanan selama kehamilan untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan janin.

5). Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat membuat program dalam rangka pemenuhan asupan vitamin D pada ibu hamil dan pencegahan kejadian abortus spontan di Indonesia, terkhusus di Kota Padang.

